

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memutuskan untuk mempergunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan data deskriptif tentang tingkah laku dari pengamatan kepada orang yang diteliti dan kata-kata yang diucapkan dan tertulis (Taylor dan Bogdan, 1984:5). Observasi dan wawancara mendalam adalah dua metode utama penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pilihan yang tepat karena topik penelitian yang peneliti pilih merupakan hal yang kompleks, sensitif, sulit diukur, dan terkait erat dengan proses dan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dasar tingkah laku manusia, maka pendekatan kualitatif sangat cocok untuk digunakan.

Peneliti memilih untuk menggunakan penelitian jenis deskriptif. Moleong (2005:4) menyebutkan bahwa, informasi yang dirangkai dalam bentuk kata-kata maupun gambar disebut pendekatan deskriptif kualitatif. Data ini termasuk catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, wawancara, dan rekaman video. Peneliti akan memberikan uraian atau gambaran tentang situasi atau kondisi yang diteliti sesuai dengan keadaan di lapangan. Studi deskriptif analitik memiliki tujuan yaitu memberikan deskripsi ataupun

gambaran yang terorganisir serta sesuai dengan fakta maupun akurat, sifat, dan korelasi dengan fenomena yang sedang diselidiki.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai karyawan yang bersangkutan dengan pelaksanaan program pemberdayaan di kantor PT Jasa Raharja Perwakilan Malang yang beralamat di Jl. Dr. Cipto No.8, Klojen, Kota Malang.

Peneliti memilih lokasi ini karena menurut data dari Satuan Lantas Polres Malang, kasus tingkat laka lantas yang terjadi di Kota Malang pada tahun 2023 lebih meningkat dibandingkan pada tahun 2022. Maka dari itu, diperlukan suatu strategi agar dapat mengurangi angka tersebut di Kota Malang. PT Jasa Raharja memiliki suatu strategi yaitu, dengan melaksanakan program pemberdayaan Supeltas dengan harapan dapat mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya sudah ditentukan secara sengaja sebagai fokus penelitian. Sugiyono (2018:287) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan secara langsung dalam kondisi sosial yang spesifik dan melaksanakan observasi serta wawancara dengan individu yang dianggap dapat memberikan data yang diperlukan serta paham situasi yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan orang yang akan diwawancarai. Orang tersebut

dipilih dengan tujuan dan pertimbangan terlebih dahulu. *Purposive sampling* diambil berdasarkan kebutuhan penelitian atau dengan kata lain, setiap orang dari populasi dipilih dengan memikirkan beberapa pertimbangan atau alasan tertentu. Pertimbangan tersebut artinya, orang-orang ini dianggap memiliki pemahaman yang paling luas terkait apa yang diharapkan dari mereka, atau kemungkinan mereka berposisi sebagai pemimpin, yang dapat memudahkan penelitian untuk menjelajahi situasi sosial yang ingin diteliti. Berikut merupakan kriteria untuk subjek penelitian:

- 1) Karyawan PT Jasa Raharja Perwakilan Kota Malang dengan masa kerja minimal 1 tahun
- 2) Bekerja selaku Supeltas minimal selama 1 tahun
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:296), tujuan penting dari penelitian yakni untuk mengumpulkan data maka, pemilihan metode pengumpulan data dianggap sebagai tahap yang paling krusial dalam proses penelitian. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode, *setting*, dan sumber yang berbeda. Beberapa jenis data yang dapat dikumpulkan untuk penelitian kualitatif yakni sebagai berikut:

- 1) Observasi

Observasi merupakan penjelasan menyeluruh tentang peristiwa dan perilaku dalam lingkungan sosial yang telah dipilih untuk diteliti

(Marshall & Rossman, 1989:79). Data yang diperoleh melalui hasil observasi terdiri dari kegiatan, perilaku, tindakan orang, serta keseluruhan kemungkinan interaksi interpersonal dan proses penataan yang merupakan bagian dari pengalaman manusia yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif. Peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan teknik observasi tersebut maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai pada tingkat pemahaman yang lebih besar tentang setiap perlakuan. Ada empat teknik observasi partisipatif, namun observasi yang digunakan oleh peneliti adalah partisipasi pasif. Dalam observasi ini maka peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang akan diamati tetapi tidak ikut terlibat (Sugiyono, 2018:299).

2) Wawancara

Wawancara adalah interaksi di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang suatu subjek atau informasi tertentu (Sugiyono, 2018:304).

Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan yang intens dengan tujuan tertentu (Marshall & Rossman, 1989:82). Penelitian kualitatif memerlukan wawancara yang mendalam dan terbuka. Kutipan langsung dari pendapat, pengalaman,

perasaan, dan pengetahuan individu merupakan sumber data yang bisa dikumpulkan untuk penelitian kualitatif.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur. Jika peneliti sudah yakin dengan informasi yang akan mereka peroleh, maka wawancara terstruktur bisa digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2018:305). Wawancara terstruktur biasanya dilakukan dengan peneliti menyiapkan daftar pertanyaan kemudian daftar pertanyaan tersebut dibacakan kepada responden atau narasumber (Bagong & Sutinah, 2022, 77).

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mengumpulkan atau mengambil sejumlah dokumen penelitian untuk mendapatkan data. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau foto, dan juga dapat berasal dari karya-karya partisipan. Studi dokumen adalah pengembangan dari penggunaan teknik observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:315), hasil penelitian akan lebih dipercaya atau kredibel jika dapat didukung oleh foto atau karya tulis akademik dan seni yang sudah ada.

3.1 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyebutkan terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan analisis data. Langkah-langkah analisis data tersebut adalah:

1) Kondensasi Data

Catatan saat turun lapang, catatan hasil wawancara, dokumen, dan materi empiris termasuk dalam tahap memilah, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data. Proses inilah yang dikenal sebagai kondensasi data.

Singkatnya, setelah peneliti mengumpulkan data tertulis di lapangan dan melakukan wawancara, maka proses kondensasi data dapat dilakukan. Selanjutnya, transkrip wawancara dipilah untuk menghasilkan hasil wawancara yang dibutuhkan oleh peneliti.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, informasi ditampilkan dengan menggunakan format flowchart, bagan, ringkasan singkat, dan korelasi antar kategori. Akan tetapi, teks naratif dianggap sebagai penulisan data yang sangat umum dipakai dalam penelitian kualitatif.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian yang dilakukan memiliki kemungkinan menemukan solusi untuk masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa temuan baru. Temuan tersebut memperjelas

deskripsi suatu objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas karena sebelumnya masih tidak jelas.

3.5 Teknik Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:365) menyatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif hanya dapat dianggap benar jika memiliki persamaan antara pengalaman nyata dan informasi yang telah dikumpulkan peneliti. Beberapa cara untuk uji keabsahan data adalah:

1) Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang penelitian yang dimaksud adalah dengan peneliti dapat kembali ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk melaksanakan observasi serta wawancara ulang bersama sumber data, baik yang sudah ditemui sekalipun yang belum ditemui. Saat menggunakan cara ini, maka relasi antara peneliti dan narasumber bisa menjadi lebih dekat, terbuka, dan saling mempercayai. Akibatnya, tidak ada lagi informasi yang ditutupi. Selain itu, peneliti dapat memeriksa kembali apakah informasi yang diberikan sebelumnya akurat.

2) Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti harus terus melaksanakan pengamatan dan memperluas pengetahuan. Peneliti dapat membaca buku atau jurnal penelitian, hasil penelitian terdahulu, dan dokumentasi yang relevan. Jika peneliti melakukan cara tersebut maka dapat meningkatkan memperluas wawasan mereka.

3) Triangulasi

Pengecekan data dapat dilakukan melalui beragam sumber dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Beberapa triangulasi yang dapat dilakukan adalah:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan mengevaluasi dan melakukan pengecekan data yang telah digabungkan dari berbagai sumber. Data yang sudah dikumpulkan ini dideskripsikan dan dikategorikan menjadi kategori yang menunjukkan perspektif yang sama dan berbeda.

b) Triangulasi Teknik

Teknik ini melibatkan penggunaan teknik yang sedikit berbeda saat mengevaluasi data yang berasal dari sumber yang sama tetapi diproses dengan menggunakan cara yang berbeda. Contohnya adalah observasi, dokumentasi, atau kuesioner digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui wawancara itu benar.

c) Triangulasi Waktu

Ada kemungkinan bahwa kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu. Maka untuk meningkatkan kredibilitas bisa dilakukan pengecekan seperti wawancara, observasi, atau metode lainnya yang bisa dilaksanakan dalam waktu atau situasi yang berlainan.

4) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah keadaan data atau kasus yang tidak sejalan dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif bisa dilaksanakan dengan mencari data yang berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan data yang sudah ditemui sebelumnya. Data yang didapatkan sudah menjadi lebih kredibel selama tidak ada data yang bertentangan.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Salah satu hal paling penting yaitu bagaimana cara mendukung temuan peneliti. Contohnya, hasil observasi dapat didukung dengan dokumentasi foto atau rekaman wawancara dapat digunakan untuk mendukung hasil wawancara.

6) *Member Check*

Tahap pengecekan data yang dilaksanakan oleh peneliti kepada narasumber dikenal sebagai *member check*. *Member check* bertujuan agar dapat membuktikan jika data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber. Jika data yang didapat sudah disetujui oleh narasumber, maka data tersebut valid dan menjadi lebih dapat dipercaya.